

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian agar berjalan sesuai dengan rencana dan memperoleh hasil yang baik maka dilakukan secara terstruktur. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan suatu metode tertentu. Adapun metode yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*),<sup>1</sup> yaitu penelitian yang dilakukan langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang lengkap dan valid mengenai praktik sewa menyewa tanah untuk pembuatan batu bata di Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Wirokerten Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. Pemilihan lokasi didasarkan karena adanya permasalahan yang menarik pada sistem sewa menyewa tanah yang sering dipraktikkan masyarakat pada saat masa penyewaan tanah dan penanggung resiko yang terjadi pada saat masa penyewaan tanah tersebut.

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 1999, hal. 8.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik tanah dan penyewa tanah pada praktik sewa menyewa tanah untuk pembuatan batu bata di Desa Wirokerten Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Wirokerten yang melakukan sewa menyewa tanah. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah pihak pemilik tanah dan penyewa tanah.

Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel pada metode ini menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Tujuan menggunakan metode *purposive sampling* adalah untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara dengan responden, karena responden yang dituju sudah jelas.<sup>2</sup>

Adapun sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah 2 (dua) pemilik tanah, dan 4 (empat) penyewa tanah. Untuk sampel pihak penyewa tanah dipilih berdasarkan karakteristik di bawah ini :

1. Jangka waktu
2. Wilayah
3. Pendidikan

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabets. 2016, hal. 85.

## **E. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data pada penelitian ini maksudnya adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

### **1. Data Primer**

Dalam penelitian ini data Primer diperoleh dari data hasil wawancara langsung dengan pihak penyewa dan pemilik tanah di Desa Wirokerten Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

### **2. Data Sekunder**

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data-data yang ada di Desa Wirokerten Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul yang berkaitan dengan jumlah penduduk, jumlah penyewa tanah, luas wilayah Desa Wirokerten, dan data-data lain yang berkaitan dengan profil Desa Wirokerten.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan rangkaian penelitian yang tidak boleh tertinggal, rangkaian ini dilakukan dengan berbagai cara yang pada intinya bertujuan untuk mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya tentang masalah yang diteliti. Untuk memenuhi data yang memadai dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

## 1. Observasi

Melalui Observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dengan cara Observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh.<sup>3</sup> Dari observasi tersebut peneliti dapat mengamati bagaimana proses pembuatan batu bata dan sewa menyewa tanah yang dilakukan di Desa Wirokerten.

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*Interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*), dan maksud dari wawancara ini adalah mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, dan maksud-maksud lain yang mengarahkan pada titik akhir yaitu mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan.<sup>4</sup>

Dalam hal ini peneliti mewawancarai para pihak yang terlibat dalam praktik sewa menyewa tanah untuk pembuatan batu bata yang dilakukan masyarakat Desa Wirokerten (pihak yang menyewakan tanah dan pihak yang menyewa tanah).

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2006, hal. 186

<sup>4</sup> *Ibid.*

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen ini diperoleh dari data-data yang ada di Desa Wirokerten Kecamatan Banguntapan yang berkaitan dengan profil Desa Wirokerten ataupun data yang didapat pada saat melakukan penelitian.

#### **G. Keabsahan penelitian**

Keabsahan penelitian dilakukan untuk mengecek kevalidan data. Temuan atau data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif keabsahan data (kebenaran data) dapat dilakukan dengan uji kredibilitas. Terdapat beberapa macam uji kredibilitas, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi.

Pengujian triangulasi yang dipilih peneliti adalah triangulasi teknik. Cara pengujian triangulasi teknik adalah dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti akan mengecek

sumber data kepada responden dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>5</sup>

## **H. Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Untuk penelitian kualitatif analisis data dimulai dari sebelum penelitian, selama penelitian, dan sesudah penelitian. Berikut adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman.<sup>6</sup>

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data merupakan kegiatan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Mereduksi data dilakukan setelah memperoleh data dari lapangan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### **2. Penyajian Data (*Data Displayed*)**

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:Alfabets. 2016, hal. 270-274.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal 274-276

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, dalam penyajian data berbeda dengan penelitian kuantitatif yaitu dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam penyajian data adalah dengan membuat teks naratif. Penyajian data ini dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan melakukan langkah kerja selanjutnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing /Verification)

Proses terakhir setelah mereduksi data dan penyajian data adalah dengan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah diawal tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif hanya bersifat sementara dan akan berkembang ataupun mengalami perubahan setelah penelitian berada dilapangan.<sup>7</sup>

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model dari Miles dan Huberman yaitu dengan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:Alfabets. 2016, hal. 270-274.

melakukan reduksi data, penyajian data dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.